



Penyuluhan Kesehatan Tentang Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja di SMA Negeri 1 Lohia

Rasniah Sarumi¹, Narmi², Elna Sari², Wa Ode Ade Nurfaida³, Desi Yanti⁴, William⁵

^{1,3,4,5}Administrasi Rumah Sakit, Politeknik Karya Persada Muna

²Program Sarjana Keperawatan, STIKes Karya Kesehatan

Korespondensi

Rasniah Sarumi

Administrasi Rumah Sakit, Politeknik Karya Persada Muna

Jln. Ketimun, Kelurahan Sidodadi, Kab Muna

Email: rasniahsarumi14@gmail.com

Kata Kunci :

Kata Kunci; narkoba, penyuluhan kesehatan, remaja

Keywords :

Keyword; drugs, health education, youth

Abstrak. Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psicotropika dan Bahan Adiktif lainnya. Narkoba adalah bahan/zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dilaksanakan dengan tema kegiatan “Penyuluhan Kesehatan tentang Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja” yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 16 Juni 2022 di SMA Negeri 1 Lohia, yang beralamat di Jalan Poros Napabale, Desa Waara, Kecamatan Lohia, Kabupaten Muna. Metode yang digunakan adalah ceramah diberikan disajikan dalam bentuk presentasi power point audio dan visual.

Abstract. *Abstract. Narkoba stands for Narcotics, Psychotropics and other Addictive Materials. Drugs are substances/substances which, if inserted into the human body, either orally/drunked, inhaled, or injected, can change a person's thoughts, moods or feelings, and behavior. Community service activities (PkM) have been carried out with the theme "Health Counseling on the Dangers of Drugs Among Adolescents" which was held on Thursday, June 16, 2022 at SMA Negeri 1 Lohia, which is located at Jalan Poros Napabale, Waara Village, Lohia District, Muna Regency. The method used is that lectures are given in the form of audio and visual power point presentations.*

Pendahuluan

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psicotropika dan Bahan Adiktif lainnya. Narkoba adalah bahan/zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis (Maksum, 2019).

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja saat ini kian meningkat. World Drugs Report dari United Nation Office Drugs and Crime (UNODC) menyatakan tahun 2020 terdapat 5,5% pengguna narkoba dengan rentan usia 15-64 tahun (UNODC, 2021). Berdasarkan penelitian Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) tahun 2018 di 18 provinsi menyebutkan jumlah penyalahguna narkoba kategori satu tahun pakai di kalangan pelajar dan mahasiswa mencapai 2.297.492 jiwa (BNN, 2019). Kemudian penelitian tahun 2019

yang dilaksanakan di 34 provinsi Indonesia menjelaskan bahwa rata-rata usia pertama kali menyalahgunakan narkoba berada dalam rentang usia remaja yaitu 19,2 tahun (BNN, 2020). Kemudian jumlah tersangka kasus narkoba berdasarkan data dari BNN dan POLRI kategori usia <5 tahun s.d. 16-19 tahun sebesar 4, 74% atau 2.785 orang dari total 58.764 orang (BNN, 2021).

Berdasarkan data statistik diatas, remaja yang terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba tidaklah sedikit. Banyak dari mereka yang menggunakan narkoba dengan alasan untuk kesenangan batin, namun sayangnya tidak banyak yang mengetahui bahwa penyalahgunaan narkoba dapat merugikan bagi kesehatan, kehidupan dan nilai-nilai budaya bangsa yang pada akhirnya dapat melemahkan ketahanan nasional.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu untuk melakukan kegiatan penyuluhan sebagai upaya dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang jenis dan bahaya narkoba.

Metode

1. Tema Kegiatan
Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dilaksanakan dengan tema kegiatan “Penyuluhan Kesehatan tentang Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja”.
2. Waktu dan Tempat
Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Kamis,

tanggal 16 Juni 2022 di SMA Negeri 1 Lohia, yang beralamat di Jalan Poros Napabale, Desa Waara, Kecamatan Lohia, Kabupaten Muna.

3. Metode Kegiatan
Metode yang digunakan ceramah dan diskusi. Ceramah diberikan disajikan dalam bentuk presentasi *power point* audio dan visual didukung dengan pemanfaatan laptop dan LCD untuk menayangkan materi pada waktu terbatas. Lalu, dilanjutkan dengan sesi diskusi/tanya jawab.
4. Peserta Kegiatan
Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Lohia dengan jumlah 33 orang
5. Materi Kegiatan
Materi pengabdian berisi tentang golongan narkoba, cara mengenali pengguna narkoba, target/sasaran pengedar, dampak penggunaan narkoba dan penanggulangannya

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan *pre test*

Kegiatan PPM ini diawali dengan memberikan *pre-test* untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan awal siswa SMA Negeri 1 Lohia yang menjadi peserta sebelum diberikan penyuluhan. *Pre-test* dilakukan dengan cara memberikan kuesoner kepada 30 responden kemudian dikumpulkan untuk selajutnya dilakukan penilaian. Adapun hasil dari pelaksanaan *pre-test* sesuai pada tabel-tabel berikut:

Tabel 3.1 Hasil *Pre Test* (Pengetahuan)

No	Pertanyaan	Frekuensi	Persentase	Ket.
1.	Apa singkatan dari narkoba?	18	60%	Baik
2.	Apa saja yang termasuk narkoba?	26	86,67%	Sangat Baik
3.	Apa efek dari penggunaan narkoba?	19	63,33%	Baik
4.	Apa saja bentuk-bentuk dari narkoba yang anda ketahui?	29	96,67%	Sangat Baik
5.	Tanda-tanda orang yang sedang sakau (putus obat) karena narkoba, kecuali?	19	63,33%	Baik
6.	Apakah yang dimaksud dengan GRANAT?	14	46,67%	Kurang
7.	Bagaimana pencegahan agar tidak terlibat pada penyalahgunaan narkoba?	26	86,67%	Sangat Baik
8.	Gejala dari ketergantungan alkohol, kecuali?	16	53,33%	Baik
9.	Ciri-ciri orang yang menggunakan narkoba secara khusus dapat menunjukkan sikap, kecuali?	27	90%	Sangat Baik
10.	Akibat penyalahgunaan narkoba, kecuali?	26	86,67%	Sangat Baik

Tabel 3.2 Hasil Post Test (Pengetahuan)

No	Pertanyaan	Frekuensi	Persentase	Ket.
1.	Apa singkatan dari narkoba?	22	73,33%	Baik
2.	Apa saja yang termasuk narkoba?	30	100%	Sangat Baik
3.	Apa efek dari penggunaan narkoba?	21	70%	Baik
4.	Apa saja bentuk-bentuk dari narkoba yang anda ketahui?	30	100%	Sangat Baik
5.	Tanda-tanda orang yang sedang sakau (putus obat) karena narkoba, kecuali?	22	73,33%	Baik
6.	Apakah yang dimaksud dengan GRANAT?	14	46,67%	Kurang
7.	Bagaimana pencegahan agar tidak terlibat pada penyalahgunaan narkoba?	27	90%	Sangat Baik
8.	Gejala dari ketergantungan alkohol, kecuali?	24	80%	Sangat Baik
9.	Ciri-ciri orang yang menggunakan narkoba secara khusus dapat menunjukkan sikap, kecuali?	29	96,67%	Sangat Baik
10.	Akibat penyalahgunaan narkoba, kecuali?	27	90%	Sangat Baik

Sikap

Tabel 3.1 Hasil Pre Test (Sikap)

	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden				%	Ket.
		1	2	3	4		
-	Menurut saya, orang yang menggunakan narkoba harus dikucilkan dari masyarakat	9	7	9	5	58,33%	Baik
-	Menurut saya, pengguna narkoba tidak perlu diobati karena pasti akan meninggal	1	4	16	9	77,5%	Sangat Baik
-	Menurut saya, remaja tidak perlu mendapat pendidikan bahaya narkoba	1	2	6	21	89,17%	Sangat Baik
+	Saya tidak akan memakai narkoba karena berdampak buruk bagi saya	1	0	3	26	95%	Sangat Baik
+	Menurut saya, para pengguna narkoba harus dibawa ke pusat panti rehabilitasi untuk proses penyembuhannya	1	2	8	19	87,5%	Sangat Baik
+	Menurut saya, peran yang terpenting dalam mencegah remaja kepada narkoba adalah perhatian dan keterlibatan dari keluarga	0	0	11	19	90,83%	Sangat Baik
+	Menurut saya, penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu penyebab generasi muda hancur Sangat Baik	1	1	8	20	89,17%	Sangat Baik
+	Saya tidak akan merokok karena merokok merupakan gerbang dari penyalahgunaan narkoba	0	0	11	19	90,83%	Sangat Baik
-	Menurut saya, narkoba seharusnya dijual secara bebas	0	0	5	25	95,83%	Sangat Baik
+	Saya harus selektif dalam memilih teman agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba	1	0	8	21	90,83%	Sangat Baik

Tabel 3.1 Hasil Post Test (Sikap)

No	Pertanyaan	Frekuensi	Persentase	Ket.
1.	Apa singkatan dari narkoba?	22	73,33%	Baik
2.	Apa saja yang termasuk narkoba?	30	100%	Sangat Baik
3.	Apa efek dari penggunaan narkoba?	21	70%	Baik
4.	Apa saja bentuk-bentuk dari narkoba yang anda ketahui?	30	100%	Sangat Baik
5.	Tanda-tanda orang yang sedang sakau (putus obat) karena narkoba, kecuali?	22	73,33%	Baik
6.	Apakah yang dimaksud dengan GRANAT?	14	46,67%	Kurang
7.	Bagaimana pencegahan agar tidak terlibat pada penyalahgunaan narkoba?	27	90%	Sangat Baik
8.	Gejala dari ketergantungan alkohol, kecuali?	24	80%	Sangat Baik
9.	Ciri-ciri orang yang menggunakan narkoba secara khusus dapat menunjukkan sikap, kecuali?	29	96,67%	Sangat Baik
10.	Akibat penyalahgunaan narkoba, kecuali?	27	90%	Sangat Baik



Gambar 1: Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan Tentang Bahaya Narkoba Di Kalangan Remaja Di SMA Negeri 1 Lohia

Pembahasan

Dari hasil analisis item kuesoner pengetahuan diatas terlihat bahwa kemampuan yang lebih baik ditunjukkan oleh responden dalam menjawab pertanyaan tentang bentuk-bentuk dari narkoba dan apa saja yang termasuk narkoba yaitu meningkat menjadi masing-masing 100% dari sebelum diberikannya penyuluhan yaitu sebesar 96,67% dan 86,67%. Hal ini sesuai dengan penelitian Khairunnisa Z dan Tueku Ilham Surya Akbar yang mengatakan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh angkatan 2019 mengenai jenis dan bentuk narkoba sudah baik (Khairunnisa & Tueku Ilham, 2020).

Sementara kemampuan yang paling rendah dari responden adalah dalam menjawab pertanyaan tentang GRANAT yaitu sebesar 46,67% yang tidak mengalami perubahan baik itu saat *pre-test* maupun *post-test*. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang diakses oleh siswa yang notabennya sebagai peserta penyuluhan.

Pada hasil analisis item kuesoner sikap diatas terlihat bahwa 96,67% responden mampu memberikan pernyataan yang tepat pada item pernyataan yang berkaitan dengan tidak akan memakai narkoba karena berdampak buruk dan menolak penjualan narkoba secara bebas. Hal ini sesuai dengan penelitian Aprian Zam Zaen yang mengatakan sebagian besar responden mampu

memberikan pernyataan yang tepat pada item pernyataan yang berkaitan dengan menghindari diri dari penyalahgunaan NAPZA (Zaen., 2017).

Sementara item pernyataan yang tidak mampu dijawab dengan tepat oleh responden sebagian besar pada item pernyataan yang berkaitan dengan orang yang menggunakan narkoba harus dikucilkan dari masyarakat. Hal ini dikarenakan kuatnya stigma negatif terhadap pengguna narkoba. Pengguna narkoba lebih dianggap sebagai penjahat dan dianggap aib bagi keluarganya sehingga dikucilkan dari lingkungan. Pengguna narkoba tidak semestinya dikucilkan, karena langkah terbaik yang seharusnya dilakukan adalah menolong mereka untuk segera melakukan rehabilitasi dengan harapan dapat kembali melaksanakan fungsi sebagai anggota masyarakat secara normal dan berhak memperoleh kehidupan yang sehat.

Kegiatan penyuluhan ini terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Siswa menjadi tahu dan paham tentang materi penyuluhan bahaya narkoba di kalangan remaja yang telah dipaparkan oleh pemateri. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang antusias dalam bertanya, serta hasil yang memuaskan dari nilai pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* yang diberikan.

Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah siswa di SMA Negeri 1 Lohia menjadi tahu dan paham tentang cara menanggulangi narkoba, sehingga siswa sudah dapat melakukan upaya proteksi terhadap hal-hal yang dapat mengarahkan ke tindakan penyalahgunaan narkoba.

Simpulan Dan Saran

Simpulan dalam kegiatan PkM ini adalah para siswa menjadi tahu dan paham tentang cara menanggulangi narkoba, sehingga siswa sudah dapat melakukan upaya proteksi terhadap hal-hal yang dapat mengarahkan ke tindakan penyalahgunaan narkoba. Disarankan kegiatan PkM ini dilakukan secara rutin dan berkelanjutan dengan melibatkan stakeholder terkait (BNN Kabupaten Muna, Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Kabupaten) baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda agar tercipta lingkungan sekolah yang bebas narkoba di Kabupaten Muna.

Daftar Rujukan

BNN. (2019). Executive Summary Survei Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap

Narkoba 2018. Jakarta: Pusludin. Diakses pada 26 Juni 2022, dari <https://ppid.bnn.go.id/konten/unggahan/2020/10/SURVEI-PENYALAHGUNAAN-DAN-PEREDARAN-GELAP-NARKOBA-TAHUN-2018.pdf>

BNN. (2020). Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba 2019. Jakarta: Pusludin. Diakses pada 26 Juni 2022, dari <https://ppid.bnn.go.id/konten/unggahan/2020/10/7.Survei-Prevalensi-Penyalahgunaan-Narkoba-Kuantitatif-2019.pdf>

BNN. (2021). Indonesia Drugs Report 2021. Jakarta: Pusludin. Diakses pada 26 Juni 2022, dari <https://ppid.bnn.go.id/konten/unggahan/2020/10/IDR-2021.pdf>

Khairunnisa Z & Tueku Ilham S.A. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Kedokteran FK UNIMAL Angkatan 2019. Jurnal Averrous Vol. 6 No. 2, November 2020. Diakses pada 26 Juni 2022, dari <https://ojs.unimal.ac.id/averrous/article/download/2225/2003>

Maksum, T.S. (2019). Upaya Penyelamatan Generasi Muda Melalui Sosialisasi Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Di MAN 2 Kabupaten Gorontalo. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo. Diakses pada 26 Juni 2022, dari <https://repository.ung.ac.id/get/singa/1/2158/Upaya-Penyelamatan-Generasi-Muda-melalui-Sosialisasi-tentang-Bahaya-Penyalahgunaan-Narkoba-di-MAN-2-Kabupaten-Gorontalo.pdf>

UNODC. (2021). World Drug Report 2021. Diakses pada 26 Juni 2022, dari <https://wdr.unodc.org>

Zaen, A.Z. (2017). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Siswa Tentang Penyalahgunaan NAPZA Di SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani, 2017. Diakses pada 26 Juni 2022, dari http://repository.unjaya.ac.id/2268/2/APRIAN%20ZAM%20ZAEN_2212154_pisah.pdf